

ABSTRAKSI

Karakteristik yang dipunya individu ini akan dibawanya manakala memasuki lingkungan baru yaitu organisasi atau yang lain. Organisasi juga merupakan suatu lingkungan yang mempunyai karakteristik seperti keteraturan yang diwujudkan dalam susunan hirarki, pekerjaan, tugas wewenang, tanggung jawab, sistem penggajian, sistem pengendalian dan sebagainya. Pada kaitan antara individu dengan organisasi maka akan membawa karakteristik individu ke dalam organisasi, sehingga terjadilah interaksi antara karakteristik individu dengan karakteristik organisasi. Interaksi keduanya mewujudkan perilaku individu dalam organisasi.

Karakteristik yang dipunya individu ini akan dibawanya manakala memasuki lingkungan baru yaitu organisasi atau yang lain. Organisasi juga merupakan suatu lingkungan yang mempunyai karakteristik seperti keteraturan yang diwujudkan dalam susunan hirarki.

Keterkaitan antara karakteristik individu dengan karakteristik organisasi akan menimbulkan arah yang baik atau buruk, disinilah dibutuhkan suatu sistem yang standar bagaimana suatu organisasi itu berjalan.

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi kebijakan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak (Haryanti dalam Salahudi dan Alkeriencehie, 2013:44).

Menurut Lickona (2012:13) karakter adalah kepemilikan akan “hal-hal baik”. Hal-hal yang baik biasanya memberikan pengaruh bagi orang lain.

Hoegeng Iman santoso, seorang Kapolri yang pada masanya kepemimpinan Soekarno, juga memiliki karakter yang baik yang bisa dijadikan idola dan teladan. Karakter yang dapat diidolakan dalam diri Hoegeng seperti berpikirlaku jujur, cerdas dari segi mental dan intelektual, dermawan, sifat kepemimpinan yang tegas, sopan santun dan bersahaja, bijaksana dalam mengambil keputusan, kehidupan bermasyarakat yang baik, sangat menyayangi keluarga, pemimpin yang disiplin tidak pernah mau disogok dan randah hati.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh biografi, kemampuan kerja terhadap kinerja kerja pegawai di kecamatan Kota Lama?

Tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Biografi terhadap Kinerja kerja Pegawai di Kecamatan Kota Lama
- b. Untuk mengetahui kemampuan kerja terhadap kinerja pegawai di Kecamatan Kota Lama Kota Kupang

Disiplin kerja menurut Hasibuan (2006:444) disiplin kerja adalah kesadaran dan kerelaan seseorang dalam menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Menurut Thoha (2011) Kemampuan merupakan salah satu unsure dalam kematangan berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan suatu pengalaman.

Penelitian menggunakan alat bantu *Program SPSS 17,00 For Windows* untuk keperluan analisis dan pengujian hipotesis. Data-data yang diperoleh kemudian diuji dengan:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji variabelk independen secara parsial (terpisa) terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis dalam koefisien regresi secara parsial (terpisah) adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Uji Bersama-sama atau Simultan (Uji F)

Bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas Karakteristik Biografi (X1), Kemampuan Kerja (X2) dan secara bersama-sama terhadap variabel terkait Semangat Kerja (Y). formulasinya Uji F (Sugiyono, 2009:368) adalah:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (n-k-1)}{k (1-R^2)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinansi

K : Banyaknya Variabel Bebas

n : Banyaknya Responden

Uji F digunakan untuk menguji variabel indenpenden secara simulta (bersama-sama) terhadap vaariabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis dalam Uji Koefisien Regresi secara Simultan (bersama-sama) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dar beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain (Sugiyono, 2009:369).